

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akhir-akhir ini kita sering melihat banyak kendaraan yang berlalu lalang di jalan raya. Banyaknya kendaraan ini terkadang membuat jalan menjadi semakin padat dari hari kehari, bahkan tidak jarang banyak pengemudi jalan yang ugal-ugalan saat berkendara. Kepadatan jalan raya yang tidak diimbangi dengan pengetahuan berkendara dapat menimbulkan kecelakaan. Tetapi kecelakaan di jalan raya bukan hanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengemudi dalam berkendara, juga disebabkan karena kondisi jalan yang kurang baik. Kerusakan jalan ini seperti berupa retak (cracking), distorsi (distortion), dan cacat permukaan (disintegration).

Kerusakan jalan seperti ini biasanya disebabkan oleh berbagai faktor misalnya, air hujan, akibat beban roda kendaraan berat yang lalu-lalang (berulang-ulang), kondisi muka air tanah yang tinggi, akibat dari salah pada waktu pelaksanaan, dan juga bisa diakibatkan oleh kesalahan perencanaan (Bachnas, Pengamat Transportasi, Teknik Sipil UII Yogyakarta, 2009). Dan tidak jarang kerusakan seperti ini biasanya kurang mendapat perhatian dari pemerintah, terbukti dengan dibiarkannya kerusakan ini selama berbulan-bulan. Salah satu masalah Kerusakan jalan terjadi di jalan raya Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras.

Jalur Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras. ini bisa dikatakan sebagai jalur utama yang menghubungkan antara daerah Kabupaten Manna dan Kabupaten Seluma. kerusakan jalan di daerah ini seperti kerusakan jalan pada umumnya, banyak jalan yang berlubang, retak kulit buaya, bahkan kerusakan jalan ini jika hujan turun, air bisa menggenangi jalan tersebut dan tak jarang kerusakan ini nampak seperti kolam ikan.

Di daerah ini juga sering terjadi kecelakaan karena pada dasarnya jika hujan tiba maka air pun akan menggenang dan lubang di jalan tidak terlihat,

kerusakan jalan ini juga bisa mengakibatkan kemacetan. Meski jalan ini tidak segera diperbaiki oleh pemerintah, masyarakat juga tidak bisa menyalahkan pemerintah sepenuhnya, seperti yang telah tertulis diatas bahwa kerusakan jalan raya ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, kerusakan jalan yang dikarenakan beban kendaraan yang berlebih misalnya dari sini bisa terlihat bahwa kerusakan jalan itu juga disebabkan oleh pengendara sendiri. Untuk itu sebagai warga negara yang baik masyarakat harus bisa menunjukkan perannya untuk membantu pemerintah dalam mengatasi masalah ini.

Karena pada dasarnya masyarakat sebagai warga negara yang memiliki peran untuk mengontrol pemerintahan agar tidak berbuat sewenang-wenang. Serta masyarakat juga membutuhkan bantuan dari pihak swasta untuk mengatasi masalah ini. Karena jalan raya ini milik umum yang perlu dijaga dan dirawat. Pengguna jalan dan pemerintah harus bisa sama-sama melindungi apa yang telah ada. Jika kerusakan ini dibiarkan berlarut-larut di takutkan akan menyebabkan kecelakaan, serta bisa memutus jalur hubungan antara daerah satu dengan daerah yang lain. Pikirkan apa yang mampu masyarakat berikan untuk pemerintah, jangan pikirkan apa yang masyarakat dapat dari pemerintah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis mengangkat judul “***Penentuan Nilai Cbr Dan Nilai Penyusutan Tanah Timbunan (Penanganan Longsoran Ruas Jalan Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras)***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penulisan ini adalah:

1. Apa sajakah jenis kerusakan yang terjadi pada Jalan Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras?
2. Apa sajakah faktor yang menyebabkan kerusakan jalan Pada lintas Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras?
3. Apa solusi untuk memperbaiki kerusakan Jalan Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk menjelaskan jenis kerusakan jalan yang terjadi pada lintas Jalan Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras
2. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan jalan pada lintas Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras
3. Untuk mengetahui solusi dalam memperbaiki kerusakan jalan pada lintas Labuan
4. Jalan Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang lebih luas serta lebih mempermudah penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Objek yang diteliti ruas Jalan Manna-Batas Prov. Bengkulu dan Ruas Tais-Maras.
- 2) Metode pengumpulan data dengan data primer dan data sekunder
- 3) Perhitungan volume lalu lintas secara langsung di lapangan yang akan dilaksanakan pada hari sabtu, minggu dan senin
- 4) Pemeriksaan kondisi kerusakan dilakukan secara pengamatan langsung di lapangan/visualisasi lapangan
- 5) Analisis data menggunakan metode bina marga 2018

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1) Manfaat Teoritis (Peneliti)

Secara teoritis, dapat memperoleh pengalaman ataupun pengetahuan serta gambaran yang jelas tentang analisis faktor penyebab kerusakan jalan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan berguna sebagai bahan masukan atau informasi tambahan kepada pihak terkait antara lain pihak pekerjaan umum provinsi Bengkulu, dan instansi terkait perencanaan kedepannya

b. Bagi Masyarakat Umum

Agar masyarakat lebih waspada ketika melewati jalan yang rusak, supaya dapat mengurangi angka kecelakaan karena kerusakan jalan.

